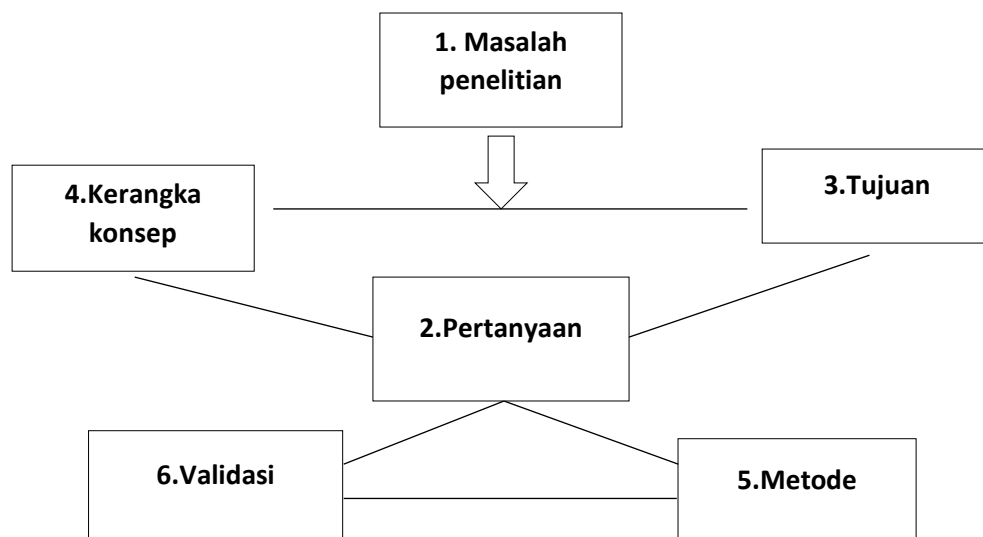


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh John Creswell, menulis dengan menggunakan metode ini peneliti nantinya akan mengungkapkan arti yang terdalam dari pengalaman dan sejarah hidup seseorang yang kemudian dapat memberikan pencerahan kepada orang lain. Menurut Creswell (2008) mengemukakan “Mereka menggunakan istilah epiphani yang berarti pencerahan atau yang nampak berarti dari tindakan, sejarah hidup dan problematika kehidupan seseorang yang dianggap bermanfaat bagi orang lain. yang dimaksud pendekatan kualitatif disini terkait fenomenologis, dan studi kasus.” Dalam pelaksanaannya, penelitian menggunakan model *blueprint* (cetakbiru) pada penelitian kualitatif. Cetakbiru merupakan gambaran keseluruhan dan keterhubungan antara masalah hingga validasi penelitian. Menurut Alwasilah (2006, hlm. 85) menjelaskan “cetakbiru adalah logika atau kepaduan penelitian yang saling terkait, antara lain masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kerangka teoretis konseptual penelitian, metode penelitian, dan validasi penelitian”.



Gambar 3.1

Model Cetakbiru (*Blueprint*) Penelitian Kualitatif

sumber: Alwasilah, (2017)

### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah :

- Pengurus ABTI Kota Bandung
- Pelatih
- Atlet

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah atlet, pelatih dan pengurus cabang olahraga bolatangan Kota Bandung yang mengikuti Pekan Olahraga Daerah (PORDA) pada tahun 2018.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 17) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;  $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 , sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian.

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{39}{(43)+(0,2)^2+1} = 15$$

Berdasarkan perhitungan di atas. Maka sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi 27 responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua tahap. Pengumpulan data tahap pertama dilakukan pengumpulan data dengan Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden dengan tujuan untuk mendapat respons sesuai dengan penelitian (Arikunto, 2010). Kuesioner angket yang dibuat menggunakan formulir dan tautan *Google form* dibagikan menggunakan aplikasi media sosial yaitu, *WhatsApp* untuk menjangkau sejumlah besar peserta yang valid (Olum et al., 2020). Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pengumpulan data tahap kedua dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### a. Menggunakan Kuesioner sebagai Data

Penelitian ini menggunakan *Smolianov and Zakus ideal-type Questionnaire*, yaitu disusun berdasarkan 54 pertanyaan yang dikelompokkan menjadi 7 elemen, yang dikelompokkan menjadi 3 tema kajian yaitu level mikro, meso dan makro, dengan penilaian menggunakan skala likert 1-5 dan telah divalidasi oleh 12 pakar internasional (Carney et al., 2012). Kerangka kerja instrumen digunakan untuk menganalisis dan membandingkan sistem olahraga

elit nasional berdasarkan integrasi olahraga massa dan elit (de Zeeuw et al., 2017).

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, pola pikir, dan informasi dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Melalui wawancara peneliti akan memperoleh informasi-informasi yang tidak diperoleh dalam pengumpulan data lainnya seperti observasi

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian, baik berupa sumber tertulis, video, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Gunawan (2013). Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 133) mengemukakan bahwa "Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti." Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi sistem olahraga elit dan kebijakan negara adalah *Sport Policy Factors Leading to International Sporting Success (SPLISS)*. Instrumen dalam penelitian ini difungsikan agar data yang dikumpulkan tersusun secara sistematis serta memudahkan peneliti dalam menganalisisnya. Penelitian ini memerlukan adanya instrumen untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah instrument SPLISS. Menurut Henry et al. (2020) SPLISS sendiri adalah deskripsi kritis dari filosofi dan operasionalisasi dukungan untuk sistem pengembangan olahraga elit yang menyoroti isu-isu tertentu seperti identifikasi bakat dan spesialisasi pada usia dini, sekolah olahraga spesialis, dan investasi dalam

dukungan ilmu olahraga, dengan sebagian besar referensi implisit untuk strategi doping sistematis. Maka dari itu peneliti memutuskan mengadopsi untuk menggunakan instrument SPLISS sebagai instrument yang akan digunakan.

### **3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian**

Instrumen pengukuran variabel dalam penelitian kuantitatif harus memenuhi beberapa persyaratan agar menghasilkan data pengukuran variabel penelitian yang akurat. Persyaratan yang paling banyak dikemukakan oleh para ahli dan dianggap syarat baku adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas instrumen sistem pembinaan dan pengembangan olahraga pada cabang olahraga bolatangan, dilakukan pada 30 responden yang terdiri dari 10 pengurus, 10 pelatih dan 10 atlet ABTI Kota Bandung. Responden ini memiliki karakteristik sama dengan sampel sesungguhnya. Adapun cara pengambilan data dilakukan melalui pengisian *google form* yang disebarakan kepada seluruh responden.

#### **3.6.1 Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pandey & Pandey (2015) menyatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk menguji validitas dari instrumen ini digunakan program SPSS dengan *Pearson Correlation* tingkat signifikansi 5%. Menyesuaikan dengan jumlah responden yang ikut serta dalam uji validitas ini berjumlah 30 responden, apabila mengacu pada distribusi R tabel dengan signifikansi 5% maka R tabel untuk 30 responden adalah 0,361. Langkah selanjutnya apakah setiap pernyataan itu valid atau tidak, apabila nilai R dari butir pernyataan lebih besar dari R tabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan Valid (dapat digunakan), sedangkan apabila nilai butir pernyataan kurang dari R tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid (dianggap gugur/tidak bisa digunakan).

**Tabel 3.1**  
**Hasil hitungan uji validitas instrument SPLISS**  
 (untuk lengkapnya ada di lampiran hal 114)

No.	rHitung	rTabel	Nilai Sign	Hasil
1	0,682	0,361	0,000	VALID
2	0,641	0,361	0,000	VALID
3	0,712	0,361	0,000	VALID

### 3.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pandey & Pandey (2015) menyatakan suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS. Reliabel instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dari variabel sebuah penelitian. Suatu kuesioner dikatakan handal jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas instrumen ada pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen SPLISS**  
 (untuk lengkapnya ada di lampiran hal 113)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.990	60

Hasil uji reliabilitas instrumen sistem pembinaan dan pengembangan olahraga menunjukkan nilai lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha* yang disyaratkan yakni  $0,990 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan instrumen (kuesioner) dinyatakan reliabel. Karena instrumen telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas,

maka instrumen sistem pembinaan dan pengembangan olahraga dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

### **3.8 Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2017, hlm. 243) Sugiyono (2017, hlm. 245) menyebutkan proses analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan pada fokus penelitian.

2. Analisis data di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Langkah-langkah analisis data di lapangan sebagai berikut:

- a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan datanya cukup banyak, untuk itu makanya perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

## b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan menganalisis data. Menurut Arikunto (2016, hlm. 277) mengemukakan bahwa statistika deskriptif merupakan statistika yang bertugas untuk “mendeskripsikan atau “memaparkan” gejala hasil penelitian. Statistik deskriptif sifatnya sangat sederhana dalam arti tidak menghitung dan tidak pula menggeneralisasikan hasil penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, statistik yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagai alat bantu dan pelengkap untuk menghitung dan khususnya dalam analisis data angket yang diberikan kepada responden. Statistik deskriptif yang digunakan tidak terlalu mendalam tetapi hanya menghitung persentase suatu jawaban terhadap angket penelitian.

### 1. Demografi subjek penelitian

- a. Demografi atlet
- b. Demografi pelatih
- c. Demografi pengurus

### 2. Deskripsi hasil data penelitian

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi keterlaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga bolatangan. Deskripsi data yang dilakukan berupa rata-rata, simpangan baku, nilai tertinggi dan nilai terendah dari data tersebut. Perhitungan rata-rata, variansi, dan simpangan baku menggunakan bantuan Program IBM SPSS 25.0 for Windows.

### 3. Uji pra syarat analisis

- a. Uji homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji Levene's. Uji Levene's menggunakan bantuan IBM SPSS 25 for Windows. Uji Levene's digunakan untuk menguji homogenitas varian antar kelompok data. Kreteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi lebih dari 0.05 maka varian kelompok data adalah sama (homogen).



b. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov juga dapat menjadi pertimbangan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi ( $p$ ) lebih dari 0,05.

**4. Uji hipotesis**

One way anova digunakan untuk menguji banyak kelompok sampel yang melibatkan klasifikasi ganda (lebih dari satu variabel dependen).

**5. Deskripsi**

Penjelasan dan analisis hasil wawancara terhadap pemegang kebijakan ABTI Kota Bandung mengenai upaya pembinaan dan pengembangan olahraga bolatangan.

**3.9 Tahap Pengambilan kesimpulan**

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi yaitu upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul sampai pada tahap mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas permasalahan yang ingin dikaji sebagaimana dijelaskan pada identifikasi dan perumusan masalah penelitian.

